

Cicilia Clarisa. (5050078). Dampak *Work Family Conflict* dalam Kehidupan Pendeta Perempuan *Single Parent*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2010).

ABSTRACT

Working for a female single parent can be said is no longer an option but it is a necessity. In practice, the choice turns out it may cause many problems, especially if the individual has a physical limitation (disability). Phenomenon that occurs is when many women are faced with the role as a householder, his mother and also as a worker. Here comes a conflict in which a woman must try to do all three roles well that often completely blown away by the time the inventory should be divided and both support and demands of work and family balance.

Researchers working with a female pastor single parent informants who are willing to share about his life between family, where he associated shall act as head of the family and the mother of his children, as well as jobs in which he is obliged to serve both as a member of his congregation at church and at home, and obligation to serve the counseling session.

Number of demands in the service (work demand) that is not balanced with social support (social support) of his two children made the informants often felt depressed in the lead role as a pastor. In addition, the pattern of poor communication with the child made the informants sometimes become stagnant in their role as a mother. Various kinds of work such as strain-based conflict, time based conflict, role demands and also the personal goals that are too high in self-informant as a ministry to make the informant did not achieve satisfaction in work or work satisfaction.

Keywords: *work-family conflict, women pastors*

Cicilia Clarisa. (5050078). Dampak *Work Family Conflict* dalam Kehidupan Pendeta Perempuan *Single Parent*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2010).

INTISARI

Bekerja bagi seorang perempuan *single parent* bisa dikatakan bukan lagi sebuah pilihan tetapi adalah suatu keharusan. Pada prakteknya pilihan tersebut ternyata dapat menimbulkan banyak permasalahan, apalagi jika individu yang bersangkutan mengalami keterbatasan fisik (cacat tubuh). Fenomena yang banyak terjadi adalah ketika para perempuan tersebut dihadapkan pada perannya sebagai seorang kepala rumah tangga, ibu dan juga sebagai seorang pekerja. Disinilah muncul suatu konflik dimana seorang perempuan harus berusaha untuk melakukan ketiga peran tersebut dengan baik yang sering sekali dipatahkan oleh persediaan waktu yang harus terbagi dan dukungan serta tuntutan baik dari pekerjaan maupun keluarga yang tidak seimbang.

Peneliti bekerja sama dengan seorang informan pendeta perempuan *single parent* yang bersedia berbagi tentang kehidupannya terkait antara keluarga dimana ia harus berperan sebagai kepala keluarga dan ibu dari anak-anaknya, serta pekerjaan dimana ia berkewajiban untuk melayani anggota jemaatnya baik ketika ada di gereja maupun di rumah, dan kewajiban untuk melayani sesi konseling.

Banyaknya tuntutan dalam pelayanan (*work demand*) yang tidak diimbangi dengan dukungan sosial (*social support*) dari kedua anaknya membuat informan seringkali merasa tertekan dalam menjalani perannya sebagai seorang pendeta. Selain itu, pola komunikasi yang kurang baik dengan anak membuat informan terkadang menjadi tersendat dalam menjalankan peran sebagai seorang ibu. Berbagai macam konflik kerja seperti *strain based conflict*, *time based conflict*, *role demand* dan juga adanya target pribadi yang terlalu tinggi dalam diri informan terhadap pelayanannya membuat informan tidak mencapai kepuasan dalam kerja atau *work satisfaction*.

Kata Kunci: *Konflik kerja-keluarga, pendeta perempuan*